

ABSTRAK

Latar Belakang Penelitian berawal dari berkembangnya teknologi yang berimbas pada dunia jurnalistik. Warga biasa yang bukan seorang jurnalis saat ini bisa melakukan aktivitas seperti seorang jurnalis. Kegiatan tersebut biasa di kenal dengan *Citizen Journalism*, kini kegiatan *Citizen Journalism* semakin marak. Maraknya fenomena *Citizen Journalism* di berbagai media informasi dan bahkan banyak sekali media yang menggunakan karya dari *Citizen Journalism*. Namun hal ini memiliki permasalahan yakni pada kualitas dan kredibilitas berita yang perlu di perhatikan agar tidak menimbulkan berita bohong(hoax) yang dapat menimbulkan kisruh di masyarakat.

Tujuan Penelitian ini adalah agar dapat mengetahui bagaimana proses praktik *Citizen Journalism* dan dapat mengedukasi pengguna media sosial yang melakukan praktik *Citizen Journalism*. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas berita dan dapat meminimalisir berita bohong (hoax). Metode penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Dapat diartikan bahwa jenis pendekatan studi kasus merupakan proses dalam menyelidiki dan memahami kejadian yang lebih spesifik untuk dipecahkan permasalahan tersebut.

Hasil penelitian ini bahwa fenomena praktik *Citizen Journalism* ini semakin marak akibat perkembangan teknologi informasi. Pada praktiknya para *Citizen Journalism* memanfaatkan kecanggihan *smartphone* yang dimilikinya untuk membuat sebuah berita. Berita bohong yang dilaporkan oleh *Citizen Journalism* dapat di minimalisir oleh akun instagram PrfmNews, karena melakukan *cross chek* terhadap pihak terkait. Rekomendasi dalam penelitian ini yakni pentingnya edukasi bagi *Citizen Journalism* dan perlunya *cross chek* yang dilakukan media terhadap karya yang dihasilkan oleh *Citizen Journalism*.

Kata Kunci : *Citizen Journalism*, Kualitas Berita, Kredibilitas Berita

ABSTRACT

Background The research began with the development of technology which had an impact on the world of journalism. Ordinary citizens who are not journalists today can carry out activities like a journalist. This activity is commonly known as Citizen Journalism, now Citizen Journalism activities are increasingly widespread. The rise of the Citizen Journalism phenomenon in various information media and even a lot of media that uses the work of Citizen Journalism. However, this has a problem, namely the quality and credibility of the news that needs to be considered so as not to cause fake news (hoax) that can cause chaos in the community.

The purpose of this study is to find out how the process of practicing Citizen Journalism and educating social media users who practice Citizen Journalism is. So that in the end it can improve the quality of news and can minimize fake news (hoax). The research method uses qualitative research methods with a case study approach. It can be interpreted that the type of case study approach is a process of investigating and understanding more specific events to solve the problem.

The results of this study indicate that the phenomenon of Citizen Journalism practice is increasingly widespread due to the development of information technology. In practice, Citizen Journalism uses the sophistication of its smartphones to make news. The fake news reported by Citizen Journalism can be minimized by the PrfmNews Instagram account, because it cross-checks with related parties. Recommendations in this study are the importance of education for Citizen Journalism and the need for cross-checks by the media on the work produced by Citizen Journalism.

Keywords: Citizen Journalism, News Quality, News Credibility